

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika adalah ilmu hitung atau ilmu tentang perhitungan angka- angka untuk menghitung berbagai benda ataupun yang lainnya. Matematika mempunyai obyek penelaahan yang bersifat abstrak, sedang kemampuan siswa SD bersifat konkret. Karena itu dalam pembelajaran matematika di SD harus diwujudkan dalam bentuk konkret (menggunakan alat peraga) agar mudah dipahami siswa SD (Jannah, 2011: 17).

Dalam kurikulum SD, penelaahan matematika dapat dibagi menjadi tiga komponen besar, yaitu pemahaman konsep, penguasaan fakta, dan melatih keterampilan. Memang, tujuan akhir pembelajaran matematika di SD ini yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, untuk memperoleh kondisi pengajaran tersebut harus melalui langkah-langkah benar yang sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa.

Dalam matematika, setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakannya, maka diperlukan adanya pembelajaran melalui perbuatan dan pengertian, tidak hanya sekedar hafalan atau mengingat fakta saja, karena hal ini akan mudah dilupakan siswa. Karena itu, dalam belajar matematika di perlukan berbagai kemampuan seperti kemampuan berkomunikasi, kemampuan bernalar, kemampuan menemukan, kemampuan memecahkan masalah dan sebagainya. Merujuk pada berbagai pendapat para ahli matematika SD dalam mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa, maka guru hendaknya

dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pola fikir siswa. Dalam mengajarkan matematika, guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda – beda, serta tidak semua siswa menyenangi mata pelajaran matematika, khususnya materi penjumlahan bilangan cacah (Heruman, 2007: 2).

Untuk memperoleh kondisi pengajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa, maka dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar hendaknya guru menggunakan strategi ataupun media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa dalam kondisi yang kondusif, sehingga siswa belajar lebih aktif.

Siswa belajar lebih aktif agar dapat menguasai kompetensi yang sudah ditetapkan. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas III sekolah dasar yaitu kemampuan menjumlah bilangan cacah. Materi ini perlu dibelajarkan pada siswa kelas III dengan harapan siswa mampu menjumlah bilangan cacah dengan baik dan benar.

Kenyataan yang ditemui di kelas III SDN 1 Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango, melalui data observasi awal masih sebagian besar siswa belum memiliki kemampuan menjumlah bilangan cacah. Dari 19 siswa hanya 10 siswa atau 53% yang memiliki kemampuan menjumlah bilangan cacah. Sementara 9 orang siswa atau 47% belum memiliki kemampuan menjumlah bilangan cacah.

Rendahnya kemampuan siswa kelas III SDN 1 Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango dalam menjumlah bilangan cacah disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam menjumlahkan bilangan cacah, kurangnya motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran, siswa cenderung duduk diam sambil mendengarkan guru yang sedang mengajar, Ketika guru

memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan sekitar materi yang telah diajarkan, hanya sebagian siswa saja yang berani mengajukan pertanyaan, sedangkan siswa lainnya cenderung hanya sebagai pendengar. Kurang interaksi antar siswa. Siswa kurang mengemukakan gagasan atau pendapat selama proses pembelajaran.

Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menjumlah bilangan cacah adalah dengan menggunakan media kantong angka. Pemilihan media pembelajaran tersebut diharapkan dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Melalui media pembelajaran kantong angka siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan kelompok dan individu. Sehingga materi yang dibelajarkan dapat bermakna. Dengan menggunakan media kantong angka ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, kemampuan menjumlah bilangan cacah dapat meningkat dengan melibatkan siswa secara langsung pada proses pembelajaran sehingga materi ini akan dipahami dan tersimpan dalam ingatan siswa untuk waktu yang lama, dengan penggunaan media kantong angka ini juga bisa membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Sehingga penggunaan media ini dapat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menjumlah bilangan cacah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Menjumlah Bilangan Cacah Melalui Media Kantong Angka Pada Siswa Kelas III SDN I Suwawa Selatan Kab. Bone Bolango”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1.2.1 Kemampuan siswa dalam menjumlah bilangan cacah masih kurang
- 1.2.2 Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam menjumlah bilangan cacah masih rendah
- 1.2.3 Siswa kurang menguasai cara menyusun angka-angka bilangan pada penjumlahan bilangan cacah secara bersusun menurut nilai tempat

1.3 Batasan Masalah

Agar pembatasan masalah mengarah pada tujuan yang akan dicapai, maka dari masalah dan identifikasi masalah diatas dibuat batasan masalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Meningkatkan kemampuan siswa kelas III SDN 1 Suwawa Selatan dalam menjumlah bilangan cacah.
- 1.3.2 Kemampuan siswa kelas III SDN 1 Suwawa Selatan dalam menggunakan media kantong angka pada penjumlahan bilangan cacah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan media kantong angka dapat meningkatkan kemampuan menjumlah bilangan cacah pada siswa kelas III SDN 1 Suwawa Selatan?”

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Meningkatkan kemampuan menjumlah bilangan cacah pada siswa kelas III SDN I Suwawa Selatan Kab. Bone Bolango dilakukan dengan menggunakan media kantong angka. Media kantong angka dipilih sebagai solusi permasalahan rendahnya kemampuan menjumlah

bilangan cacah dengan alasan melalui media ini siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih aktif, kreatif dalam suasana yang menyenangkan.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menjumlah bilangan cacah melalui kantong angka pada siswa kelas III SDN I Suwawa Selatan Kab. Bone Bolango.

1.7 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat diambil manfaat sebagai berikut:

1.7.1 Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi penjumlahan bilangan cacah.

1.7.2 Bagi Guru

Dapat memberikan motivasi kepada guru matematika agar menggunakan media yang cocok dalam proses pembelajaran

1.7.3 Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran dan sebagai bahan evaluasi bagi pendidik yang menyelenggarakan proses pembelajaran.

1.7.4 Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan sebagai calon seorang pendidik dan menambah pengalaman tentang cara meningkatkan minat belajar siswa.